

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesa analisa statistik dengan uji F satu arah pada setiap posisi A, posisi B, dan posisi S menggunakan *portable scanner* diperoleh $F_{\text{tabel}} 3,402 > F_{\text{hitung}} 0,2971$. Begitupun dengan uji F pada masing-masing posisi dibandingkan dengan jangka sorong dan *microcrack detector*. $F_{\text{tabel}} 3,402 > F_{\text{hitung}}$ posisi A 0,758, posisi S 0,148, dan B 0,263. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variasi posisi pemindaian terhadap hasil pengukuran lebar retak
2. Berdasarkan uji kesalahan relatif pada masing-masing posisi pemindaian menggunakan *portable scanner* dibandingkan dengan *microcrack detector* dan jangka sorong tidak terdapat kesalahan relatif (KR) melebihi 5% sehingga akurasi masih dalam batas toleransi. Masing-masing posisi KR maksimum untuk *microcrack detector* sebagai pengukur absolut adalah 3,5% dan untuk jangka sorong adalah 4,8%.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini memberikan beberapa hal khusus yang perlu diperhatikan terkait penelitian serupa untuk memperoleh data yang lebih baik, yaitu:

1. Untuk memperoleh hasil pemindaian yang baik menggunakan *portable scanner* pergerakan alat harus konstan baik secara horizontal maupun vertikal agar memperoleh hasil gambar yang baik. Oleh karena itu operator *portable scanner* harus banyak berlatih untuk memindai.
2. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut tentang *portable scanner*, karena *portable scanner* digerakkan menggunakan tangan maka lebih banyak gambar pemindaian yang tidak baik karena pergerakan tangan tidak bisa benar stabil.